

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis membahas tentang proses pelaksanaan program Siaran Nuansa Senja di radio Manggala Station Kudus dalam membangun keberagaman masyarakat Ngembalrejo, selanjutnya penulis mengolah dan menganalisis data.

1. Proses pelaksanaan program siaran Nuansa Senja di radio Manggala Station Kudus cukup baik karena telah dilakukan penelitian lapangan berdasarkan teori Khomsahrial Romli meliputi perencanaan, produksi, eksekusi, pengawasan dan evaluasi dan juga Strategi dakwah dalam radio Manggala Station Kudus dalam membangun keberagaman masyarakat Ngembalrejo. pengelola radio Manggala Station mengatur strategi dalam membidik waktu yang sangat efektif untuk menyampaikan program tausiyah yang bertemakan islami. mengingat waktu yang dilaksanakan program siaran Nuansa Senja ini setiap hari antara pukul 17.00-18.00 maka sudah pasti adalah semua orang yang sedang berada diwaktu senggang. Untuk strategi Narasumber dalam program siaran Nuansa Senja ini lebih kepada penyampaian materi yang sesuai dengan keadaan yang ada karena melihat jaman yang semakin berkembang narasumber berkeinginan memecahkan konflik yang sedang merajalela di masyarakat. Menurut pendengar strategi Penyampaian program siaran Nuansa Senja yang kurang komunikatif, mendetail dan hanya satu arah membuat pendengar radio Manggala Station Kudus merasa kurang maksimal, maka perlu ada perbaikan dari program siaran tersebut. Karena permasalahan yang timbul adalah kurangnya minat dari pendengar karena metode yang digunakan masih satu arah dan kurang komunikatif.
2. Faktor Penghambat Dalam Program siaran Nuansa Senja di radio Manggala Station Kudus dari pengelola radio Manggala Station Kudus : Listrik Mati, Terbentur

Jadwal Yang Sama Oleh Narasumber dan Pemancar Rusak. Faktor Penghambat Narasumber Program Siaran Nuansa Senja : Faktor Cuaca, Kurangnya Persiapan, Kalah Dengan Media Sosial, Keterbatasan Waktu Yang Dimiliki Radio. Dan faktor penghambat pendengar Program siaran Nuansa Senja: Kurangnya promosi yang dilakukan oleh pengelola radio Manggala Station Kudus, Program yang di sampaikan kurang menarik dan Tidak memiliki radio lebih fokus terhadap TV.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian di Radio Manggala Station Kudus maka kiranya penulis mengajukan beberapa saran pada pihak Radio Manggala Station Kudus untuk lebih memperhatikan beberapa hal, diantaranya :

1. Radio Manggala Station Kudus narasumber baru seperti ustadz dan ustadzah yang dapat memberikan materi ceramah aktual sesuai perkembangan zaman
2. Dalam hal metode penyampiannya, hendaknya dibuat secara variatif tidak hanya monolog, melainkan format dialog interaktif antara penyiar dan narasumber di studio, dan juga pendengar di luar studio atau masyarakat sekitar, dengan demikian format acaranya dapat menarik dan variatif dan tidak monoton.
3. Radio Manggala Station Kudus diharapkan terus meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat membentuk tim yang solid dalam memproduksi program siaran Nuansa Senja.